ISSN 2548-3005 (PRINT) ISSN 2655-6375 (ONLINE)

# PENINGKATAN PRESTASI SISWA DALAM BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM TENTANG GAYA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS V SEMESTER II SDN BUTUH 2 KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**SITI AMANAH, S. Pd.**
**SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri**

## ABSTRAK

Inti dari kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada diri siswa dan terjadinya interaksi siswa dan guru. Namun demikian, semua itu dapat tercipta manakala guru dapat menciptakan suasana belajar yang baik dengan strategi pengajaran yang tepat. Pengembangan strategi pengajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan apakah penggunaan Metode *Picture And Picture* mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang gerakan bumi dan bulan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V Semester II di SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian ini sebanyak 28 siswa. Dalam penelitian ini siswa diberi tindakan kelas, pembelajaran tentang gerakan bumi dan bulan dengan menggunakan alat peraga gambar. Prestasi belajar siswa terhadap pelajaran diukur berdasarkan skor tes setiap siklus yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai post-test pada siklus 1 dan rata-rata nilai post-test yang didapatkan siswa pada siklus II dan siklus III dengan perbedaan berturut-turut sebesar 61.07 dengan jumlah 73.93 dengan dan 83.93. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Metode *Picture And Picture* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mampu meningkatkan pemahaman siswa Kelas V Semester II di SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk dijadikan sebagai acuan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode *Picture And Picture*.

**Kata Kunci** : Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, IPA, *Picture And Picture*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap nilai rata-rata ulangan harian tahun 2019/2020 siswa Kelas V SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada mata pelajaran IPA pada materi Gaya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65. Nilai rata-rata ulangan harian tahun 2019/2020 siswa Kelas V SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai terendah 50, nilai tertinggi 78 dan nilai rata-rata 59.00. Dengan hasil refleksi awal maka siswa Kelas V SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan pembelajaran IPA hanya mampu menyerap 27,3%. Hal ini ditunjukkan dengan dari 23 siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru Kelas V, untuk memecahkan masalah dan memperbaiki proses pembelajaran tersebut, menetapkan alternatif tindakan yang dapat di ambil adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture* sehingga diharapkan siswa dapat meningkat prestasi belajarnya. Metode pembelajaran *Picture And Picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh. Metode pembelajaran *Picture And Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

Metode Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembe-

lajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan Power Point atau software yang lain.(Ras Eko Budi Santoso, 2011).

Bertolak dari permasalahan di atas, maka peneliti mencoba untuk mengkaji tentang upaya apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Gaya Melalui Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Siswa Kelas V Semester Ii Sdn Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020**.**

**Rumusan Masalah**

"Apakah metode pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa Kelas V Semester I pada pembelajaran IPA di SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?"

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui sejauhmana metode Pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V semester I pada mata pelajaran IPA di SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

**Manfaat Penelitian**

Bagi siswa : 1) Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, sehingga menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa. 2) Meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. 3) Meningkatkan hasil belajar dan menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA.

Bagi Guru : 1) Sebagai sarana bagi guru untuk mampu mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. 2) Menjadikan guru dapat memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran. 3) Membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Bagi Sekolah : Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

**Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada subyek belajar yang diinginkan, setelah proses kegiatan belajar dilalui dan dapat dilihat tingkat keberhasilan melalui penilaian dengan tes maupun non test.

**Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Penggunaan metode pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasi belajar IPA pada siswa Kelas V SDN Butuh 2 kecamatan Kras kabupaten Kediri tahun 2019/2020.

**Indikator Kinerja**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini, dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut :

1. Meningkatnya hasil belajar IPA pada siswa Kelas V SDN Butuh 2 kecamatan Kras kabupaten Kediri tahun 2019/2020 setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *Picture And Picture* yang ditandai rata-rata nilai hasil nilai sesuai KKM yaitu 65. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran IPA pada siswa Kelas V SDN Butuh 2 kecamatan Kras kabupaten Kediri tahun 2019/2020 setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode *Picture And Picture* pada kategori baik yang mencapai 80%.

**METODE PENELITIAN**

**Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

1 Refleksi awal. Peneliti bersama dengan praktisi (guru Ilmu Pengetahuan alam, mengidentifikasi permasalahan mengenai pemaha-

man siswa tentang Gaya di Kelas V Semester II SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

2 Peneliti dan praktisi merumuskan permasalahan secara operasional dan relevan dengan rumusan masalah peneltian.

3 Peneliti dan praktisi merumuskan hipotesis tindakan. Penelitian tindakan lebih menitikberatkan pada pendekatan naturalistik, sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan bersifat tentatif yang mungkin mengalami perubahan sesuai dengan keadaan lapangan.

4 Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan yang didalamnya meliputi :

a. Menetapkan indikator-indikator desain pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* pada Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Gaya di Kelas V Semester II SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.
b. Menyusun rancangan strategi penyampaian dan pengelolaan pemahaman siswa tentang Gaya melalui Metode Pembelajaran *Picture And Picture* pada Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan bahan intervensi (rancangan program, bahan, strategi belajar mengajar dan evaluasi).
c. Menyusun metode dan alat perekam data yang berupa angket, catatan lapangan, pedoman wawancara, pedoman analisis dokumen dan catatan harian.
d. Menyusun rencana pengolahan data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

**Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

Pendekatan yang digunkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, penelitian yang berangkat dari lapangan kemudian direfleksikan, dianalisa berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilaksanakan tindakan di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh tidak digeneralisasikan dalam ruang lingkup yang luas, karena pada kondisi dan situasi yang berbeda hasilnya dapat berbeda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan model untuk memberikan rekomendasi pada sitausi yang lain.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan proses siklus, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, refleksi dan mungkin diikuti pada perbaikan proses belajar mengajar di kelas (Arikunto, 1998).

Penelitian tindakan terdiri dari tiga siklus. Masing-masing siklus melalui empat tahapan, yaitu :

**1. Perencanaan**

Perencanaan disusun oleh guru sebagai peneliti, setelah mengetahui permasalahan serius yang membutuhkan penanganan segera. Perolehan permasalahn tersebut bersumber dari pengalaman guru yang bersangkutan melalui wawancara langsung. Melalui cara ini diharapkan guru sebagai peneliti lebih bisa mempersiapkan diri dan merencanakan penelitian penggunaan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* di kelasnya.

Upaya mempersiapkan tindakan dalam proses mengajar yang dirancang dengan menggunakan bantuan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* perlu dipersiapkan secara matang skenario satuan pelajarannya. Skenario satuan pelajaran ini disesuaikan dengan teknik penggunaan gambar peraga yang akan diterapkan. Satuan pelajaran yang dimaksud dipersiapkan skenarionya oleh peneliti.

Selanjutnya untuk mengetahui penguasaan konsep yang dihasilkan melalui penggunaan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* ini, dipersiapkan juga soal-soal tes yang dilaksanakn pada awal pelajaran (pre-test) dan pada akhir (post-test) serta untuk mengetahui retensinya (penyimpanan ingatan) yang dilaksanakan tiap akhir siklus kegiatan. Kepada guru dan siswa juga dipersiapkan lembar observasi dan lembar kuisioner yang disusun oleh peneliti dan disampaikan setelah pelajaran usai.

**2. Tindakan**

Merupakan kegiatan penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* yang telah direncanakan berupa proses belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam sebagai solusi meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pokok bahasan Gaya selama satu kali pertemuan efektif (2 x 35 menit) di Kelas V. Pada pelak-

sanaan kegiatan ini, langkah yang ditempuh guru sebagai peneliti adalah membuka pelajaran dan menutup pelajaran, sebagaimana yang ada pada satuan pelajaran.

**3. Observasi**

Kegiatan ini ditujukan untuk mengamati siswa maupun guru selama proses belajar mengajar, melalui lembar observasi dan jik diperlukan kamera foto. Setelah selesai melakukan pengajaran dengan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*, penelti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pemahaman mereka setelah diterangkan guru dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* dalam melakukan observasi sambil mengajar, perlu dijaga kondisi dan setting kelas cukup kondusif.

**4. Refleksi**

Merupakan proses berpikir untuk menemukan masalah dan solusinya berdasarkan hasil observasi di kelas. Selanjutnya dikaji ulang tentang bagaimana proses belajar mengajarnya selama berlangsung kegiatan kelas ketika guru menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*.

**Refleksi**

Dari hasil observasi dilakukan kegiatan analisis, sintetis, interprestasi, eksplanasi terhadap informasi yang didapatkan dari pelaksaaan tindakan. Informasi yang didapatkan diklarifikasi, diuraikan dan dicari kaitannya antara informasi yang satu dengan informasi lainnya serta dicari kaitannya dengan teori tertentu. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi antara peneliti dengan guru kelas. Hasil refleksi ini digunakan untuk menentukan perencanaan tindakan selanjutnya.

**Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa Kelas V Semester II di SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Instrumen Penelitian**

1. Wawancara, merupakan bentuk percakapan untuk memperoleh data bersifat terbuka tentang pendapat dan tanggapan siswa selama mereka selama mereka mengalami pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture.*
2. Lembar observasi, berisi skala penilaian.
3. Dokumentasi, berupa daftar nilai pre-test dan post-test dari tiap siklus.
4. Catatan lapangan peneliti.

**Teknik Analisis Data**

**1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperoleh melalui catatan lapangan hasil observasi, dokumnetasi, wawancara, kuisioner dan komentar atau catatan lapangan penelitian. Data yang terkumpul ditulis dalam kartu data dan dikategorikan berdasarkan data-data tersebut. Hal ini dilakukan untuk memudahkan interprestasi dan justifikasi yang teralokasi pada data secara spesifik.

**2. Reduksi Data**

Data yang telah terkumpul dan dikategorisasi, dituangkan dalam draft laporan yang rinci, dirangkum, direduksi, dipilih hal-hal pokok, sehingga terfokuskan pada hal-hal yang penting. Sebelum direduksi dan dieliminasi, data tersebut dianalisis dan dicoba dilakukan katagorisasi baru, berdasarkan tema, topik atau pola-pola yang muncul.

**3. Validitasi**

Klarifikasi data yang telah dirumuskan di cek ulang dengan membandingkan dengan data yang lain yang terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang berbeda sebagai trianggulasi data. Tujuan trianggulasi data ini adalah mendapatkan keabsahan data melalui cross sectional, sehingga muncul katagorisasi baru atau data yang masih mengambang untuk segera dilacak kembali pada sumber datanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Deskripsi Pelaksanaan Tindakan**

**1. Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I, kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan observasi awal terhadap siswa sambil menerapkan struktur pembelajaran dan melangsungkan kegiatan belajar di kelas yang terdiri dari tiga kegiatan,

antara lain : a) Kegiatan pendahuluan; b) Kegiatan inti; dan c) Penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan guru menyinggung sedikit pokok pembelajaran sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari pada hari ini. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran inti dilaksanakan guru apa adanya dengan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* menjelaskan konsep susunan dan Gaya. Sedangkan dalam kegiatan penutup, siswa diminta untuk membaca dan memahami kembali pelajaran yang telah diberikan hari ini. Untuk selanjutnya, diharapkan mampu menyebutkan bagian-bagian dari susunan Gaya sekaligus fungsi masing-masing bagian tersebut.

Dalam tindakan ini, guru telah menemukan selama melangsungkan kegiatan pembelajaran bahwa sebagian besar siswa masih terlihat kebingungan dalam mengikuti kegiatan media tersebut. Meskipun guru telah menyelenggarakan proses pembelajaran terstruktur dan sistematis sesuai dengan rancangan pengajaran, skenario maupun GBPP, siswa terkesan masih kesulitan memahami penjelasan guru tentang sistem Gaya yang memang cukup rumit. Dengan menggunakan sekitar 60 % dari 80 menit alokasi waktu pengajaran dengan memberi pengajaran secara veral (ceramah), guru masih mendapatkan sebagian siswa kurang bisa memahami konsep Gaya secara abstrak tanpa dibantu media peraga yang representatif. Akibatnya, siswa cenderung bersifat kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar konsep yang telah dijelaskan tersebut.

Lebih dari itu, meskipun telah beberapa kali guru mengulang-ulang bagian atau pokok bahasan tertentu, sebagian siswa masih meminta guru untuk mengulangi penjelasan guru bahkan diam sama sekali karena benar-benar tidak memahami. Kurangnya kesempatan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih konkrit juga membuat siswa cepat lupa (rendah retansinya) terhadap penjelasan yang baru saja didapatkannya. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai pre-test yang diperoleh siswa pada siklus I. Yang didapatkan bahwa sebagian besar siswa (75%) memiliki nilai di bawah 6, yang berarti bahwa penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan melalui Metode Pembelajaran *Picture And Picture* adalah rendah. Hal ini juga disebabkan karena kurang memfokuskan perhatian dan menyimak penjelasan keterkaitan materi.

Setelah pertemuan siklus I ini selesai dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran siklus I tersebut. Hasil refleksi ini kemudian dijadikan acuan untuk membuat perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

**2. Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan pada siklus II, yaitu sebagai berikut :

**1. Rencana Pelaksanaan**

Untuk melaksanakan siklus II dibuat perencanaan dalam proses berbicara media dengan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* yang berpedoman pada prinsip-prinsip pengajaran dan langkah-langkah pembelajaran.

**2. Pelaksanaan Siklus II**

Dalam kegiatan ini ditemukan beberapa hasil pengamatan terhadap siswa pada proses pembelajaran sebagai berikut :

a. Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* untuk menjelaskan konsep Ilmu Pengetahuan Alam
b. Pada saat ini siswa diperkenalkan proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* tentang Gaya. Siswa dapat sedikit memahami konsep sistem gaya dan kekuatan dengan mencoba mengkaitkan nama-nama bagian Gaya
c. Siswa terkesan tertarik terhadap Metode Pembelajaran *Picture And Picture* dan sangat antusias.
d. Siswa tidak merasakan perjalanan alokasi waktu pelajaran karena asyik meyimak dan memperhatikan penjelasan guru dengan memfokuskan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* tentang Gaya
e. Siswa diberi tes akhir tindakan, yaitu soal-soal yang mengharuskan siswa mengkaitkan konsep yang telah didapatkan melalui

penjelasan guru disertai Metode Pembelajaran *Picture And Picture*.

Meskipun materi yang telah disampaikan telah disesuaikan dengan kurikulum dan buku yang digunakan siswa di sekolah tersebut, dari hasil post-test siklus I, didapatkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi Gaya dibuktikan dengan masih rendahnya hasil belajar atau skor yang dicapai siswa tersebut.

Oleh karena itu, peneliti selanjutnya refleksi sebagai berikut:

a. Guru harus lebih menguasai cara penyampaian materi dan pengelolaan kelas ketika menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* guna lebih memperjelas pemahaman dan memotivasi respon siswa.
b. Guru harus memacu semangat siswa untuk aktif menyelesaikan masalah di LKS.
c. Guru harus memberikan perhatian secara menyeluruh kepada setiap anak, terutama yang berkemampuan rendah.
d. Guru harus memberikan arahan dan bimbingan dengan baik menekankan pada kesulitan-kesulitan yang biasa dihadapi siswa dalam soal materi.
e. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan masalah disesuaikan dengan masalah yang diberikan.
f. Sebelum melakukan tindakan selanjutnya (siklus III) peneliti terlebih dahulu menyampaikan kesimpulan berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

Beberapa rekomendasi ini kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk merencanakan siklus III sebagai berikut :

**3. Siklus III**

Dengan memperhatikan rekomendasi berdasrakan hasil refleksi siklus II, beberapa rencana berikut dirumuskan utnuk dilakukan pada siklus III.

**1. Rancangan Siklus III**

Sebelum melakukan siklus III, peneliti membuat rancangan tindakan yang diharapkan berjalan dengan baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tindakan sebelumnya. Adapun rancangan siklus III adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pertemuan
2. Penentuan model pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* disusun sebelum melakukan proses pembelajaran.
3. Guru memberikan tes akhir (post-test) tindakan kepada siswa yang berisi masalah yang berkaitan dengan pemahaman konsep Gaya. Tes siklus I ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian efektifitas pembelajaran dan hasil belajar awal setelah diberikan tindakan pembelajaran melalui Metode Pembelajaran *Picture And Picture*.

**2. Pelaksanaan Siklus III**

Pelaksanaan siklus III dilakukan pada minggu keempat waktu penelitian ketika waktunya jam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pertemuan siklus III dimulai dengan pertanyaan guru tentang apa yang didapatkan dan yang berkesan dari pertemuan pada tindakan sebelumnya (siklus II). Kemudian siswa tetap diajar dengan memanfaatkan media gambar untuk pembelajaran pokok bahasan yang sama.

Pada tindakan ini guru menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* yang telah dipersiapkan dengan baik sebelumnya. Tindakan ini masing-masing hanya berlangsung selama 50 menit.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa di kelas sewaktu mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus III ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran diawali guru dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok dibagi kartu KIT murid yang berisi materi Gaya.
2. Setelah kegiatan selesai, guru menempelkan gambar peraga Gaya makanan yang utuh dan cukup besar di papan tulis. Siswa diminta menempelkan kartu nama masing-masing planet yang ada pada gambar peraga sehingga gambar itu menjadi lengkap.
3. Siswa diminta untuk mencocokkan hasil kerjanya, kemudian guru menjelaskan apa itu Gaya tersebut.
4. Bila ada kelompok yang salah mengurutkannya, maka didiskusikan sehingga ditemukan urutan yang benar.

5. Dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* yang ditempelkan di papan tulis, guru menanyakan nama-nama planet.
6. Siswa diberikan pertanyaan tentang Gaya
7. Di akhir siklus, siswa diminta mengerjakan tes akhir tentang materi Gaya seperti pertemuan sebelumnya. Dalam mengerjakan tes akhir siswa tampak senang dan lebih paham tentang item-item soal yang diberikan dibanding sebelumnya.

Siklus III selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi akhir. Secara umum pembelajaran pada siklus III lebih baik dari pada siklus II. Beberapa kelebihan pada siklus III sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi semakin efektif dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*;
2. Siswa tampak lebih menangkap penjelasan guru dan menjadi terbiasa mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi, sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Melihat kondisi seperti ini dapat ditarik kesimpulan apabila siswa lebih siap dari pada pertemuan sebelumnya. Ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya prestasi belajar siswa sesudah diberikan tindakan demi tindakan.

**Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa**

Dalam penelitian ini, penyajian data hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu pertemuan awal pada siklus I dan hasil post-test pada siklus II dan siklus III. Berikutnya dipaparkan kedua deskripsi data prestasi belajar siswa tersebut.

**1. Data Hasil Post-Test Siklus I**

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa sesudah diberi tindakan pada siklus II, maka dilaksanakan tes pada akhir pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa sefektif tindakan kelas yang diberikan (dalam hal ini pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran *Picture And Picture*) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V. Item-item pertanyaan post-test akhir siklus II adalah tentang Gaya yang dibuat guru sebelum akhir tindakan. Nilai hasil evaluasi Siswa pada Siklus I adalah : 4 siswa mendapat nilai 60; 6 siswa mendapat nilai 70; dan 6 siswa mendapat nilai 80. Nilai rata-rata 71,00.

**2. Hasil Post-Test Siswa Siklus II**

Hasil akhir siklus II dimaksudkan untuk memperoleh peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan yang didapatkan pada akhir siklus I. Data hasil post-test siswa pada akhir siklus I diperoleh dari jumlah total nilai jawaban benar siswa atas pertanyaan-pertanyaan tentang pokok bahasan yang sama.

Adapun hasil post-test Nilai hasil evaluasi Siswa pada Siklus II adalah : 4 siswa mendapat nilai 70; 9 siswa mendapat nilai 80; dan 7 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 81,50.

Berdasarkan data di atas maka dapat membuktikan bahwa Pembelajaran *Picture And Picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan pemahaman siswa Kelas V Semester II tentang Gaya di SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri",

## SIMPULAN DAN SARAN

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses belajar media Ilmu Pengetahuan Alam pokok bahasan Gaya melalui Metode Pembelajaran *Picture And Picture* dapat memperoleh hasil pemahaman konsep siswa Kelas V Semester II SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor post-test, siklus I 61,07 siklus II 73.93 dan siklus III 83.93.
2. Berkaitan dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa meningkat terhadap konsep Gaya mempunyai kestabilan bahkan nilai siswa mampu meningkat lebih baik. Hal ini disebabkan siswa telah mengaplikasikannya dan apa yang telah dipahami melalui penjelasan oleh guru melalui Metode Pembelajaran *Picture And Picture* dengan mengerjakan post-test pada setiap akhir siklus.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada obyek penelitian, maka peneliti menyarankan khusus-

nya bagi Guru Ilmu Pegetahuan Alam : a) Dalam pengajaran diperlukan bagi guru untuk sabar dan tidak bosan-bosan terus menerus mengulang Pembelajaran *Picture And Picture* sampai siswa benar-benar jelas, dengan managemen kelas dan waktu yang efektif dan efisien. b) Metode Pembelajaran *Picture And Picture* menuntut guru lebih aktif dan terus mengembangkannya, sebab siswa akan mencapai pemahaman yang lebih baik melalui pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* oleh guru. c) Bagi SDN Butuh 2 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Agar memperhatikan kelengkapan fasilitas penunjang kegiatan belajar media untuk mencapai efektifitas pembelajaran dan karena itu merupakan tercapainya penguasaan konsep serta prestasi belajar siswa yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**


Arifin Mohammad. 1993. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Depag. Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineke Cipta. Jakarta.

Cangara, H. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Tirta Pustaka. Jakarta.

Dale, Edgar. 1969. *Audio Visual Methode In Teaching*. Holt Rinerhart dan Winston. New York.

Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar dan Aplikasi.* YA 3. Malang.

Forijati. 1989. *Penelitian dan Evaluasi Belajar*. Karya Bersama. Jakarta.

Gerlach, Elly. 1980. *Teaching and Media Akan Systematic Approach.* Englewood Cliffs Printice Hall, Inc. New Jersey.

Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pendidikan.* CV. Alumni. Bandung.

Kasbolah, K. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Sains*. Makalah Disajikan dalam Penelitian Guru Sains dalam Pendidikan STM. 12-15 Juli 1999. Malang.

Lataheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Media Masa Kini*. Depdikbud (Dirjen Dikti. P2LPTK). Jakarta.

Miarso, Yusuf Hadi, dkk. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan*. Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT. Rajawali. Jakarta. Terjemahan dari AECT, 1977. The Definition Education Technology. AECT. Washington DC.

Miarso, Yusuf Hadi dan Nasution, Zurkanain. 1989. *Media Dalam Pembelajaran, Penelitian Selama 80 Tahun*. Pustekom. Dikbud dan CV. Rajawali. Jakarta. Terjemahan dari Wilkinson, Gane C. 1980. Media in Instruction 80 Years of Research. Washington DC.

Sudiman, Arief Siswa, dkk. 1986. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Press Tekom Dikbud dan Rajawali. Jakarta.

Haryanto, 2006 Sains untuk SD/MI Kelas V Penerbit Erlangga

AMIN Priyono, Ilmu Pengetahuan Alam 6 : untuk SD dan MI Kelas V / penyusun, Amin Priyono, Katrin Tri Martini ; editor, Sri Untari ; ilustrator, Joko susanto. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.